

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat *Cross Sectional* dengan responden seluruh petugas laboratorium klinik yang ada di Kota Cilegon

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah seluruh laboratorium klinik yang berada di kota Cilegon, Propinsi Banten. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah diketahui terjadi peningkatan kasus penyakit menular terutama HIV/AIDS (Radar Banten, November 2007), yang berpotensi dapat menularkan ke petugas laboratorium serta belum standarnya laboratorium klinik yang ada. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas yang bekerja dilingkungan yang memberikan layanan kesehatan, yang dalam hal ini adalah petugas yang bekerja di Rumah Sakit dan Klinik yang berada di Kota Cilegon Propinsi Banten.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah petugas kesehatan yang bekerja sebagai pelaksana harian dibagian laboratorium klinik Rumah Sakit, klinik praktek dokter dan laboratorium klinik swasta yang berada dikota Cilegon.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data primer berupa angket yang digunakan untuk mendapatkan data tentang kepatuhan petugas laboratorium dalam penggunaan sarung tangan serta alasan yang dikemukakan.

Angket dalam penelitian ini berupa terdiri dari sembilan bagian, yaitu : bagian pertama yang berhubungan karakteristik responden, bagian kedua berhubungan dengan tingkat pengetahuan, bagian ketiga berhubungan dengan sikap, bagian empat berhubungan dengan ketersediaan sarung tangan, bagian kelima berhubungan dengan kenyamanan, bagian enam berhubungan dengan peraturan, bagian tujuh berkaitan dengan pengawasan, bagian delapan berhubungan dengan penyuluhan atau promosi dan bagian kesembilan berhubungan dengan kepatuhan.

Sample dibagi dalam 2 bagian Kriteria, yaitu

- a. Sampel Inklusi
Petugas laboratorium yang bekerja langsung dan menangani specimen laboratorium.
- b. Sampel Eklusi
Petugas laboratorium yang bekerja sebagai tenaga administrasi dan tidak menangani specimen di laboratorium.

4.5 Manajemen Data

Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

- a. *Editing*
Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian apakah jawaban yang ada di kuesioner maupun lembar pengamatan penggunaan alat pelindung diri sudah lengkap, relevan dan konsisten.
- b. *Coding*
Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan *coding* ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.
- c. *Processing*
Setelah isian terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat di analisis.

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari lembar jawaban ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan (*cleaning*) data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentry ke komputer.

4.6 Analisa Data

4.6.1 Analisa univariat.

Dilakukan dengan mendeskripsikan masing-masing variabel yang divisualisasikan dalam bentuk tabel. Analisis ini dilakukan dengan menghitung distribusi dan prosentase dari tiap variabel. Tujuannya adalah untuk melihat secara keseluruhan gambaran variabel.

4.6.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk menilai perbedaan proporsi maupun korelasi antar variabel. Analisis yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang tersedia

